

INFO PUBLIK

Pemilu 2024 Aman, Enam Sekawan Puji Kinerja TNI dan Polri

Syafruddin Adi - LOMBOKBARAT.INFOPUBLIK.CO.ID

Mar 24, 2024 - 13:36



Lombok Barat NTB -Enam Sekawan bersama anggota dan aktivis lainnya melakukan diskusi terbatas dengan tema 'Mendukung Kondusifitas, Siskamtibmas pasca Pemilu 2024 yang Aman dan Damai', khususnya di Kabupaten Lombok Barat (Lobar). Kegiatan diskusi tersebut berlangsung di Kedai Rangger, Gerung, Sabtu (23/03).

Dalam diskusi tersebut Enam Sekawan mengajak kepada seluruh anggota dan para aktivis lainnya, untuk sama sama mendukung TNI-Polri dalam menjaga

kondusifitas dan siskamtibmas pasca Pemilu 2024 di wilayah hukum Lobar. Terlebih tahapan pilkada serentak di NTB 2024 sudah di mulai.

Ramli Ahmad selaku Ketua Enam Sekawan, menyampaikan kebanggaan dan terima kasih kepada TNI- Polri. Ia menilai, dua lembaga tersebut sukses mengawal proses Pemilu 2024, sehingga berjalan dengan lancar dan aman, hingga waktu penetapannya selesai.

"Patut kita apresiasi kepada Kapolres Lobar yang mampu menjaga Kondusifitas di wilayah hukum Lombok Barat sehingga mulai dari tahapan hingga penetapan hasil Pemilu 2024 Lombok Barat Aman," puji pria yang dikenal sebagai Kadus Koyen Koyen.

Senada disampaikan Ketua LMPA, Alhadi Muis, SH. Tidak dapat dipungkiri, hingga saat ini, masih ada saja pihak yang belum puas menerima hasil Pemilu 2024. Namun itu hal yang wajar dalam politik dan saluran hukum nya sudah ada. Kini momentum pemilu sudah berakhir. Ia mengajak seluruh pihak untuk kembali bersatu.

"Kita jangan terlalu larut dalam perbedaan agar tujuan pemilu tercapai. Hilangkan perbedaan untuk kita mendukung Pemerintahan dan pembangunan di Lobar," ajak Aldy.

Forum Enam sekawan juga mengapresiasi kinerja Penyelenggara Pemilu dan Pemda Lobar yang secara umum, sukses menggelar pesta Demokrasi 5 tahunan. Enam Sekawan berpesan agar para aktivis dapat kembali berperan aktif menjaga siskamtibmas.

Karena beberapa bulan lagi pilkada serentak akan kembali digelar, tentu tensi politik melalui pemberitaan Hoax, maupun pengerahan massa akan terjadi untuk kepentingan kelompok tertentu. "Itu kita harus cegah dan lawan," tandas Aldy.(Adb)